

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah rumah bagi enam dari tujuh spesies penyu di dunia, karena memberikan tempat yang penting untuk bersarang dan mencari makan, disamping merupakan rute perpindahan yang penting di persimpangan Samudera Pasifik dan Hindia. Namun, populasi enam spesies penyu laut tercantum sebagai yang rentan, terancam, atau sangat terancam menurut IUCN *Red List of Threatened Species* [Daftar Merah Spesies Yang Terancam Menurut IUCN]. Ancaman utama yang dihadapi oleh penyu laut mencakup hancurnya habitat dan tempat bersarang, penangkapan, perdagangan ilegal dan eksploitasi yang membahayakan lingkungan. (WWF Indonesia, 2015).

Penyu termasuk ke dalam Phylum Chordata, kelas Reptilia dan Ordo Testudinaria. Spesies yang telah diketahui di Indonesia diantaranya adalah penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu bromo (*Carretta carretta*), penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*), penyu pasifik (*Chelonia agassizii*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricate*), penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) dan penyu pipih (*Natator depressus*) (Ali dan Muslim, 2013).

Penyu lekang merupakan penyu terkecil di antara semua jenis penyu yang ada saat ini. Ukuran kepalanya lebih besar dan bentuk karapasnya lebih langsing dan bersudut. Tubuhnya berwarna hijau pudar serupa dengan penyu hijau. Penelitian tentang penyu lekang masih sangat kurang dibandingkan dengan penelitian tentang penyu hijau sehingga informasi yang didapat tentang penyu lekang masih sangat kurang oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang keberadaan penyu lekang tersebut (Hardiono *et al.*, 2012).

Selain serangan predator tukik juga rawan terserang penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan parasit. Bakteri dan parasit ini kemungkinan dapat menghambat pertumbuhan dari tukik itu sendiri. Oleh sebab itu, perlu adanya penanganan khusus untuk penanganan penyu yang terserang penyakit.

Menurut Irianto (2005), Berdasarkan morfologinya bakteri dibedakan dalam bentuk dasar yaitu:

1. Bulat atau kokus atau sferoid dengan variannya tersusun tunggal, dua-dua (diplokokus), empat-empat (tetrakokus), tersusun sebagai rantai (streptokokus), tersusun delapan-delapan (sarsina) dan seperti buah anggur (stafilokokus)
2. Batang atau silindris, dengan variannya seperti diplobasilus, streptobasilus atau roset
3. Bentuk lengkung dengan variannya yaitu koma (vibrio) dan spiral

Penyakit ikan berdasarkan penyebabnya dibedakan atas penyakit infeksi (*infectious diseases*) dan non infeksi (*non infectious diseases*). Penyakit infeksi disebabkan oleh jasad parasitik, bakteri, jamur dan virus. Penyakit parasiter yaitu penyakit akibat infeksi jasad parasitik seperti golongan protozoa maupun metazoa. Protozoa yang sering ditemukan sebagai organisme parasitik meliputi sporozoa, ciliata dan flagellate, sedangkan metazoa meliputi: crustacea, isopoda dan helminth (cacing). Jasad parasiter tersebut dapat menginfeksi ikan air tawar maupun ikan laut (Taukhid, 2006).

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui adanya bakteri pada penyu Lekang (*L. Olievacea*) sehingga nantinya diharapkan dapat mempermudah proses penanganan ketika penyu terserang penyakit.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana morfologi bakteri yang ditemukan pada tubuh Penyu Lekang?

2. Apa saja jenis bakteri patogen yang ada pada Penyu Lekang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- (1). Ciri-ciri morfologi bakteri pada Penyu Lekang.
- (2). Jenis bakteri patogen pada Penyu Lekang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai sumber informasi mengenai bakteri pada penyu Lekang dan sebagai acuan penelitian mengenai bakteri. Selain itu juga memberikan informasi bagi intansi terkait mengenai bakteri yang ada pada penyu Lekang di Pantai Kili-kili, Kab. Trenggalek JawaTimur yang nantinya dapat digunakan dalam konservasi penyu Lekang di wilayah tersebut.

1.5 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Kili-kili, Trenggalek, Jawa Timur pada bulan Maret-April 2015.

